PENGARUH METODE KINESTETIK TERHADAP PEMBELAJARAN TAHFIZH TINGKAT TAMAN KANAK-KANAK

Hamdi Multazam¹, Zubaidah²
hamdizam27042001@gmail.com¹, zubaidah@ar-raniry.ac.id²
UIN Ar-Raniry

ABSTRAK

Pembelajaran tahfizh Al-Qur'an pada tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) memerlukan metode yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Metode kinestetik, yang melibatkan gerakan fisik dalam proses belajar, diyakini dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman anak dalam menghafal Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode kinestetik terhadap pembelajaran tahfizh di tingkat TK. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain eksperimen, di mana kelompok eksperimen diberikan pembelajaran tahfizh menggunakan metode kinestetik, sementara kelompok kontrol menggunakan metode konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang belajar dengan metode kinestetik mengalami peningkatan daya ingat dan motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Dengan demikian, metode kinestetik dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran tahfizh di TK, karena sesuai dengan gaya belajar anak usia dini yang cenderung aktif dan membutuhkan stimulasi multisensori.

Kata Kunci: Metode Kinestetik, Tahfizh, Pembelajaran, Taman Kanak-Kanak, Daya Ingat.

ABSTRACT

Tahfizh learning at the kindergarten level requires methods that align with early childhood development characteristics. The kinesthetic method, which involves physical movement in the learning process, is believed to enhance children's memory retention and understanding in memorizing the Qur'an. This study aims to analyze the effect of the kinesthetic method on tahfizh learning at the kindergarten level. A quantitative research method with an experimental design was used, where the experimental group received tahfizh lessons using the kinesthetic method, while the control group used conventional methods. The results showed that children who learned using the kinesthetic method experienced greater memory retention and higher learning motivation compared to the control group. Thus, the kinesthetic method can be an effective alternative for tahfizh learning in kindergarten, as it suits the active learning style of young children who require multisensory stimulation.

Keywords: Kinesthetic Method, Tahfizh, Learning, Kindergarten, Memory Retention.

PENDAHULUAN

Pembelajaran tahfizh Al-Qur'an di tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) adalah langkah awal yang sangat penting dalam menanamkan kecintaan anak terhadap Al-Qur'an. Pembelajaran tahfizh merupakan proses menghafal Al-Qur'an dengan tujuan menjaga keaslian dan kemurnian wahyu Allah. Kegiatan ini telah menjadi tradisi dalam dunia Islam sejak zaman Rasulullah ﷺ, yang menekankan pentingnya menghafal, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses tahfizh, diperlukan metode yang efektif, seperti talaqqi (bertemu langsung dengan guru), muroja'ah (mengulang hafalan), serta pemahaman tajwid dan makna ayat. Selain itu, faktor penting dalam keberhasilan tahfizh adalah niat yang ikhlas, kedisiplinan, serta lingkungan yang kondusif untuk menghafal. Pembelajaran tahfizh tidak hanya bertujuan untuk menghafal Al-Qur'an secara lisan, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, program tahfizh banyak diterapkan di berbagai lembaga pendidikan Islam, baik di tingkat dasar hingga perguruan tinggi, guna mencetak generasi Qur'ani yang berilmu dan berakhlak mulia.

Seiring berkembangnya teknologi, metode pembelajaran tahfiz juga semakin bervariasi, seperti melalui aplikasi digital, kelas online, dan program tahfiz berbasis komunitas. Hal ini semakin mempermudah umat Islam dalam menghafal Al-Qur'an kapan saja dan di mana saja.

Pembelajaran tahfiz memiliki berbagai metode yang digunakan untuk membantu santri dalam menghafal dan mempertahankan hafalan Al-Qur'an. Setiap metode memiliki pendekatan yang berbeda sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik, diantaranya metode talaqqi, metode sima'I, metode kitabah, metode muraja'ah, metode wahdah, metode tikkar, metode tasmi', dan beberapa metode lainnya. Namun, pendekatan yang digunakan harus sesuai dengan karakteristik anak usia dini mereka cenderung aktif, penuh imajinasi, dan lebih mudah memahami sesuatu melalui pengalaman langsung.

Di era sekarang, anak-anak lebih cepat bosan jika metode pembelajaran yang digunakan monoton dan hanya berfokus pada hafalan tanpa variasi. Mereka lebih tertarik dengan metode yang melibatkan gerakan, tantangan, serta aktivitas yang menyenangkan. Salah satu metode yang dapat memenuhi kebutuhan ini adalah metode kinestetik, yaitu pendekatan yang mengintegrasikan gerakan fisik dalam proses belajar. Banyak pembelajaran tahfiz yang masih terkesan membosankan bagi anak-anak karena hanya berisi hafalan dari awal hingga akhir. Hal ini kurang efektif, terutama bagi anak usia 4-5 tahun yang masih dalam tahap eksplorasi, tetapi sudah diarahkan untuk menghafal Al-Qur'an. Di banyak TPA, terkhusus di TPA Al-Mukhayyarah yang pernah saya observasi, sering terlihat anak-anak berlari ke sana kemari karena metode yang digunakan kurang sesuai dengan karakter mereka.

Dengan metode kinestetik, pembelajaran tahfiz bisa menjadi lebih menyenangkan dan efektif. Anak-anak akan lebih antusias, nyaman, dan mudah memahami hafalan mereka melalui aktivitas fisik yang mendukung gaya belajar mereka. Oleh karena itu, penting untuk meneliti lebih lanjut seberapa besar pengaruh metode kinestetik dalam pembelajaran tahfiz, agar hafalan Al-Qur'an tidak lagi menjadi beban, melainkan menjadi pengalaman yang menyenangkan bagi anak-anak. Dalam konteks pembelajaran tahfiz, metode ini dapat diterapkan melalui gerakan tangan, isyarat tubuh, atau aktivitas lain yang mengaktifkan motorik anak guna terciptanya suasana belajar tahfiz yang menyenangkan.

Beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti tentang metode kinestetik dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Hamdi Yusliani dan teman-teman dalam penelitiannya Efektivitas Gaya Belajar VAK Dalam Metode Pembelajaran Tahfidz Kauny Quantum Memory (KQM) bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan metode KQM di SD-IT Hafizul Ilmi, fungsionalisasi gaya belajar Visual Auditori Kinestetik (VAK) dalam metode KQM serta respon siswa dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan penerapan metode tersebut yang berkaitan dengan efektifitas gaya belajarnya. Dari hasil penelitian metode KQM ini telah mengakomodir ketiga gaya belajar siswa yaitu Visual Auditori dan Kinestetik. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi pemilihan metode pembelajaran tahfidz yang memudahkan dan menyenangkan bagi anak.
2. Zulfa dan teman-teman dalam penelitiannya Pemanfaatan Metode Talaqqi Pada Pembelajaran Tahfiz Al-Quran Bagi Peserta Didik Kinestetik Di Sekolah Dasar Cikarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an di SDIT Al-Arabi Cikarang, dengan fokus pada peserta didik yang memiliki gaya belajar kinestetik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan teknik pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode talaqqi efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan al-Qur'an pada siswa terutama

dalam aspek hokum tajwid dan makhrajul huruf. Evaluasi berkala dan umpan balik atau feedback langsung dari guru sehingga dapat membantu untuk memonitor dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. M. Hamdi Hediyanah dan teman-teman dalam penelitiannya Penerapan Gaya Belajar Kinestetik Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan agar mahasiswa mampu memahami gaya belajar mereka ketika belajar bahasa inggris. Metode Studi pustaka dan wawancara kepada 5 mahasiswa. Hasil penelitian menyatakan bahwa kebanyakan siswa cenderung lebih memilih metode belajar kinestetik . Harapannya pendekatan belajar dapat digemari oleh mahasiswa dan bisa diimplementasikan oleh pengajar guna membantu para mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman bahasa inggris.
4. Wiwik Kuspitasari dalam penelitiannya Peningkatan Keterampilan Sholat Melalui Metode Kinestetik Dengan Media Sajadah Kontrol Bagi Siswa Tunanetra di SLB Negeri 1 Bantul. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Model penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah model Kemmis yang terdiri dari 3 siklus, dan setiap siklusnya terdiri dari 4 kali tindakan. Dalam penelitian menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu teknik tes unjuk kerja, wawancara, dan observasi. Data yang dikumpulkan pada proses pembelajaran dari setiap siklus penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan ketrampilan sholat melalui metode kinestetik dengan media sajadah kontrol. Peningkatan yang dicapai pada subyek Wn dengan nilai KKM 75 atau total skor minimal 54 mulai dari kemampuan awal sampai siklus III mencapai 36,11%. Sedangkan untuk subyek Wy dan Hy diperoleh persentase peningkatan ketrampilan sholat dengan KKM 75 atau skor minimal 54 mencapai 29,16%.
5. Korbinianus Feribertus Rinca dan teman-teman dalam penelitiannya Penerapan Metode Best Practice Visual, Auditori, Dan Kinestetik Dalam Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Akan Struktur Anatomy-Physiology Sebagai Basic Laboratory Skills. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa struktur anatomi dan fisiologi sebagai basic laboratory skills. Metode yang digunakan adalah metode best practice VAK (Visual, Auditori, dan Kinestetik). Kelompok sasaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa peternakan Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng yang berjumlah 60 orang. Hasil penelitian ini melaporkan bahwa pemahaman mahasiswa tentang struktur anatomy-physiology sebagai basic laboratory skills mengalami peningkatan dari 40% sebelum menerapkan metode best practice VAK menjadi 86,67% setelah menerapkan metode best practice VAK. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode best practice VAK (Visual, Auditori, dan Kinestetik) mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang struktur anatomy-physiology sebagai basic laboratory skills.

Keterbaruan dari penelitian ini, peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh metode kinestetik dalam keefektivitasnya dalam pembelajaran tahfizh di lingkungan anak usia dini dengan tujuan mendapatkan metode dan strategi khusus yang diterapkan oleh guru yang bisa menjadikannya referensi kepada guru di sekolah lain dalam mengembangkan metode pembelajaran tahfizh. Dalam penelitian ini tentunya membutuhkan observasi langsung dari peneliti serta pendapat dari hasil wawancara peserta didik dan guru tersebut. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan metode pembelajaran tahfizh.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui eksplorasi makna, persepsi, pengalaman, dan interaksi sosial. Penelitian ini lebih fokus pada konteks, proses, serta pemahaman subjektif daripada angka atau data statistik. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Sedangkan untuk mengecek keabsahan data tersebut peneliti menggunakan metode triangulasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menghafal ayat-ayat Al-Qur'an beserta maknanya merupakan tantangan tersendiri bagi anak-anak usia dini. TK Bait Qurany Shaleh Rahmany menerapkan metode kinestetik sebagai pendekatan inovatif untuk membantu anak-anak dalam memahami dan menghafal makna ayat dengan lebih mudah dan menyenangkan. Metode kinestetik ini memanfaatkan gerakan tubuh, ekspresi, dan interaksi fisik untuk meningkatkan pemahaman serta daya ingat anak.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi kepada peserta didik kelas yang berusia 5 tahun di TK Bait Qurany Shaleh Rahmany. Peneliti juga melakukan metode wawancara dengan 2 orang guru di TK Bait Qurany Shaleh Rahmany. Adapun hal-hal yang peneliti dapatkan dari hasil observasi siswa adalah sebagai berikut:

1. Metode Kinestetik Dapat Meningkatkan Konsentrasi dan Daya Ingat

Dengan menggabungkan gerakan dan pengalaman langsung, anak-anak lebih mudah mengingat serta memahami ayat yang dipelajari. Hal ini dibuktikan ketika siswa menghafal ayat Al-Quran dengan gerakan yang membuat mereka merasa lebih fokus dan memahami makna ayat. Mereka dituntut untuk berkonsentrasi penuh agar gerakan menjadi seirama.

2. Metode Kinestetik Membantu Anak yang Aktif Bergerak

Anak-anak yang memiliki kecenderungan belajar secara kinestetik atau aktif bergerak merasa lebih nyaman dan terlibat dalam proses belajar. Pada pembelajaran tahfizh ini berlangsung, semua anak-anak melaksanakan gerakan dengan gembira dan juga didukung oleh gurunya yang mengajak dengan penuh semangat.

3. Membuat Proses Menghafal Lebih Menyenangkan

Metode ini menghilangkan rasa bosan dan menjadikan belajar Al-Qur'an sebagai pengalaman yang menyenangkan. Mereka tidak hanya menghafal ayat Al-Quran secara teks Arab, namun mereka juga mampu memahami maknanya dari gerakan-gerakan yang diajarkan. Hal ini membuat pembelajaran tahfizh menjadi lebih efisien.

KESIMPULAN

Metode kinestetik merupakan pendekatan yang sangat efektif dan sangat berpengaruh dalam pembelajaran tahfizh di tingkat TK. Dengan melibatkan gerakan fisik, anak-anak dapat lebih mudah menghafal, lebih fokus, dan lebih termotivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru dan orang tua perlu mempertimbangkan metode ini sebagai salah satu strategi utama dalam mengajarkan tahfizh kepada anak-anak sejak usia dini.

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah agar sekolah juga dapat menerapkan metode kinestetik ini pada Juz lain selain Juz 30. Karena saat peneliti peneliti, metode kinestetik hanya baru diterapkan pada Juz 30. Hal ini bertujuan agar-agar lebih bisa menghafal sekaligus memahami makna ayat dalam Al-Quran secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdi Yusliani, ed., “Efektivitas Gaya Belajar VAK Dalam Metode Pembelajaran Tahfidz Kauny Quantum Memory (KQM),” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 12, No. 4, November 2023.
- Korbinianus Feribertus, ed., “Penerapan Metode Best Practice Visual, Auditori, dan Kinestetik dalam Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa akan Struktur Anatomy-Physiology sebagai Basic Laboratory Skills”, *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, vol. 7, no. 5, Oktober 2023, hlm. 4798-4808.
- M. Hamid Hediyanah, ed., “Penerapan Gaya Belajar Kinestetik dalam Pembelajaran Bahasa Inggris,” *Karimah Tauhid*, Vol. 3, No. 4, 2024, hlm. 4149-4157.
- Wiwik Kuspitasari, “Peningkatan Keterampilan Sholat melalui Metode Kinestetik dengan Media Sajadah Kontrol bagi Siswa Tunanetra di SLB Negeri 1 Bantul,” *Al-Maziyah: Jurnal PAI Sekolah Luar Biasa*, vol. 1, no. 1, 2022, hlm. 21-34.
- Zulfa Ummu Salamah Suharto, ed., “Pemanfaatan Metode Talaqqi Pada Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Bagi Peserta Didik Kinestetik Di Sekolah Dasar Cikarang, BADA’A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. 5, No. 2, Desember 2023, hlm. 317-326.